Sehabis kundjungan singkat ke Sydney :

Varia Australia

Kisah penguberan terhadap seorang rantai dan „their unmeledious way of pronouncing English"

OLEH: ST. MALINTANG HRA. HBA. DSO

Tladalah sesuatu kesimpulan umum boleh ditarik dari tjorat-tjoret jang terdapat dibawah ini, sebab semua ini anja pandangan setjertjah maja. impressies tjepat, jang iperoleh seorang kelana-berita.

Simmonds diuber

Hari kelima saja ada di Sydney, dan koran² mulai sedjak pagi² sudah berisi² tentang pengueberan besar² an jang dilakukan oleh alat² negara terhadap Kevin Simmonds, orang tahanan (convict) jang lolos dari pendjara.

Simmonds umur 24 tahun lari dari pendjara tgl. 9 Oktober jl. ia telah didjatuhi hukuman pendjara 15 tahun, karena melakukan peram pokan dengan bersendjata dan lain² kedjahatan. Sudah sebulan lamanja Simmonds berhasil lepas dari djeratan², dipasang untuk senangkanja.

Sebuah kepala berita tgl. 7 Nov, berbunji: "Dibuja. telandjang dan seorang diri, Kevin Simmonds pa gi2 hari ini telah dikepung oleh 1000 orang bersendjata". Pesawat helicopter, andjing² herder polisi dll. dikerahkan, namun Simmonds masih lepas.

Diberitakan pula, bahwa orang tua Simmonds kuatir, polisi akan menembak mati anak mereka. Dalam hati mereka, perdjalalah mereka, bahwa apak mereka tidak perlu akan merdjerihkan diri²ja (ber kata Nj. Simmonds: "Adalah me njerumuskan manusia satu²nja pe tersaru diburu seperti seekor an djing".

Memanglah, kisah tentang Simmonds ini menarikan sekali. Ini sure² jang terdapat dalam drama: ke tegangan, konflik, bahaja. Konflik jang didjumbuhkan kepada seorang individu telah berani menantang seluruh kekuasaan penegak hukum dan ketertiban umum. Tiada aeran koran² memberikannja setjara in tensif. Bagaimana gerangan kesu sahanja? Apakah publik meng ikuti pertarungan antara gladiator dengan singa lapar. Kenjitik selalu lah mesarik hati manusia. Tanda djuga, bahwa djadalah banjak jang berubah dalam tabiat dan fi'il manusia?

Dalam pada itu saja terpikir, ba nkiah rupanja jang telah berubah di Australia, semendjak Kapten Arthur Phillip menemukan Botany Bay ditahun 1788 bersama 1000 orang perdjurit, pelaut dan "orang²santai" (convicts), dan me netap disana buat pertama kalinja. Kini dalam tahun 1959 keturunan orang² inidji itu melakukan peru beran terhadap seorang "convict" pula.....

Melbourne Cup

Balapan kuda merupakan sport nasional di Australia. Djuga diadju terdapat kesempatan bagi publik un tuk bertaruh. Kedjadiangannjakan lah² kedjahatan. Sudah sebulan lamanja Simmonds berhasil lepas dari djeratan², dipasang untuk senangkanja.

Sebuah kepala berita tgl. 7 Nov, berbunji: "Dibuja. telandjang dan seorang diri, Kevin Simmonds pa gi2 hari ini telah dikepung oleh 1000 orang bersendjata". Pesawat helicopter, andjing² herder polisi dll. dikerahkan, namun Simmonds masih lepas.

Diberitakan pula, bahwa orang tua Simmonds kuatir, polisi akan menembak mati anak mereka. Dalam hati mereka, perdjalalah mere ka, bahwa apak mereka tidak per raj akan merdjerihkan diri²ja (ber kata Nj. Simmonds: "Adalah me njerumuskan manusia satu²nja pe tersaru diburu seperti seekor an djing".

Memanglah, kisah tentang Simmonds ini menarikan sekali. Ini sure² jang terdapat dalam drama: ke tegangan, konflik, bahaja. Konflik jang didjumbuhkan kepada seorang individu telah berani menantang seluruh kekuasaan penegak hukum dan ketertiban umum. Tiada aeran koran² memberikannja setjara in tensif. Bagaimana gerangan kesu sahanja? Apakah publik meng ikuti pertarungan antara gladiator dengan singa lapar. Kenjitik selalu lah mesarik hati manusia. Tanda djuga, bahwa djadalah banjak jang berubah dalam tabiat dan fi'il manusia?

Dalam pada itu saja terpikir, ba nkiah rupanja jang telah berubah di Australia, semendjak Kapten Arthur Phillip menemukan Botany Bay ditahun 1788 bersama 1000 orang perdjurit, pelaut dan "orang²santai" (convicts), dan me netap disana buat pertama kalinja. Kini dalam tahun 1959 keturunan orang² inidji itu melakukan peru beran terhadap seorang "convict" pula.....

Koran dan iklan

Isi koran kadang² banjak me njingkapkan kesadaran sesuatu bang sa dan bangsa. Beberapa suratka bar tabloid saja hari² sudah. dan kesetarafan betapa dari sedjumlah 50 halaman sesuatukan 30 sebagi an besar dari padanja berisi iklan dan ruangan program televisi.

Berbagai² ketjualan berlaku "cou leur locale", menjatakan keadaan setempat. Beritaz liarnegeri hanja satu halaman doang, itu pun dibe rikan sedjara sumir sekali. Ik lan² itu menddjadikan segala war ga kita, terutama dari pesawat te levisi, megah memorong rumput, tinggga pada rumah² jang bisa di beli.

Australia memang memunjai tingkatan penghidupan jang tinggi, sehingga kalau tarap pendidikan dan kebudajaan tidak sedjadjar dengan kemadjuan materiil, maka Australia menjadi kosong dan hampa.

Sedjak sedjarah saudara. Fakta² berikut memperlihatkan, bahwa Australia mendjamai tingkatan peng hidupan jang tinggi.

Sekumpulan detektip bersendjata berat menerima instruksi² terachir sebelum mengadakan pengedjaran terhadap Kevin Simmonds melalui sebuah hutan
(Gambar „Daily Mirror")

Sedjak sedjarah saudara. Fakta² berikut memperlihatkan, bahwa Australia mendjamai tingkatan peng hidupan jang tinggi.

Tiadjah djiwa tgl. 30 Djuni 1954 mendjadikan bahwa 63% dari rumah² didjami oleh pemilik²nja atau oleh mereka jang membeli rumah itu dengan bajaran angsuran.

Tgl. 30 Djuni 1958 terdapat 1.676. 096 mobil, 734.823 kendaraan per usahaan, 115.885 sepeda motor. Di kurang lebih, 1 kendaran bermo tor setiap 4 orang penduduk.

Pada tanggal jang tersebut terdapat 2.137. 865 buah pesawat (pim) radio. Kl. satu ba gi setiap 4 penduduk.

Terdapat 1.9.36.960 pesawat til pon. Kl. satu bagi setiap 5 pen duduk. Terdapat 291.186 pesawat televisi, satu bagi setiap 24 penduduk (hanja didua kota terdapat stasiun televisi).

Agaknja salah tangkat pengidupan jang tinggi barang² konsumsi ba njak, meskipun demikian, bahwa ke tidak begitu besar²nja pa da soal² diluar kesehinja? Sehing ga koran² mengutur² tentang soal² jang sesuai pula dengan keadaan ini?

Koran² di Indonesia umumnja se dikit memuatnja iklan. Barang² kon sumsi sedikit. Tingkatan penghidu pan, tahu sendiri. Maka koran² banjak perhatiannja pada soal² luarnegeri. Ini tentulah suatu pan dangan sadja, jang mungkin diban tah oleh lain orang.

Tapi bagaimana djuga, adalah suatu kenjataan pula, bahwa ma kin sekin, keadaan semantu rakjat, makin "underdeveloped" keadaan tersebut, makin banjak pula orang² jang pintarnja jang kepalanja sendiri² jang pintarnja jang kepalanja serida ditjedji² biru senantiasa, ba njak punja "teori" muluk dan do jan "berdjasfat" Saudara mau tjontoh, lihat sadja India. Agaknja tak ada jang lebih mengambil kepu taran semantara orang² India jang muluk² bitjaranja, penuh berisi fi'ilsafat. Dan orang² Indonesia jang semadjam itu tak kurangnja pula. Tjuma nada bitjaranja lain. Mere kalah jang paling suka mengeru kakan tentang: kepribadian asli, dll. sebagainja.

Selajang pandang

Bepergian ke Blue Mountains, sebuah tempat jang menarik karena pemandang an nja, saja mendapat kesan physik betapa pandjangnja asuunggulnja kota Sydney. Disebelah²-menjebah didian je dikewati rumah² kediaman, toko², dll. tak putus²nja, kilometer demi kilome ter djauhnja. Kenapa orang disini tidak membangun setjara „kosmis", berapa tiap jang per-tingkat? Kenapa orang lebih menjukai diam dirumah²nja masing² Adakah ini suatu manifestasi pa la dari individualisme bangsa Australia jang sangat tersohor? Masalah transport un tuk pergi bekerdja kekota tentulah men djadi soal pula.

Banjak sekali saja lihat tempat² orang mendjual "used cars", mobil² jang te lah dipakai. Kelihatan djuga banjak bekas dipakai tidak berarti sudah ro brok didalaman Djakarta pasti masih da pat dibanggakan. Tempat pendjualan "used cars" ini begitu banjaknja, hing ga saja bangkit hasrat² lebih banjak lagi daripada apa jang pernah saja li hat di Amerika Serikat.

Tempat pendjualan traktor2 bekas di pakai pun banjak kelihatan. Traktor itu sudah ditjat kembali, merah, biru, dll. Statistik: Dilahun 1945 hanja ada 60.000 traktor di Australia, sekarang 240.000.....

Peberapa pun banjak saja lihat dise pandjang djalan. Sebagai negeri indus tri, Australia madju pesat sekali sunan djak perang dunia ke-II. Alat pengukur biasanja ialah produksi baja, jang ki ni sudah mentjapai tingkat 2½ kali da ripada 10 tahun jang lampau. Produksi kini 3.000.000 ton setahun. Belum ba njak mereang, tapi sudah suatu kemadju an jang luar biasa. Australia banjak mempergunakan kapital asing untuk membangunkan industrinja. Dalam 2 ta hun belakangan ini hampir $ 700.000.000 modal Inggeris ditanamkan di Australia. Rupanja ia tidak kenal inferiority com plex terhadap modal asing!.....

Di-djalan2 sering saja dengar aneka ragam bahasa diutjapkan Bahasa Italia, Hongaria, Djerman, Belanda, Bahasa Masalah Australia memangkat al. me nambah „manpower" untuk membangun kan industrinja. Sedjak habis perang du nia ke-II lebih sedjuta kaum imigran tel ah masuk dan menetap di Australia. Bahasa Inggeris jang diutjapkan oleh orang² di Australia sendiri tidak selalu mudah menangkapnja, karena lafasnja jang serba pelik itu. Seorang wartawan Amerika menamakannja „their unmeio dious way of pronouncing English"....

Sampai sekarang belum per nah terdjadi, kaum Muslimin Tesa lonika, sekalipun seorang pemberani mati, dia dari darah dan daging djuga..., adakalanja djadi lemah karena sikisan jg. mengerikan. Dan betapapun djuga, seorang pemberontak harus memperhi tungkan segala matjam kemung kinan, dan harus waspada sebe lum terdjadi, tentu.

Mustafa berdiam sebentar. Se menara itu ja membajar harga minuman. Dan tatkala ja meno leh kembalikan, dilihatnja pelajan sedang menerawang tak beru djuan; aku sedang dilambung oleh suatu gelombang perasan.

Ah, apa jang sedang kaupikir kan? tanjanja kemudian, —

Sedjak aku melakukannja hu kuman itu serbasap pamaku, aku terpaksa membunuh dia. Dan aku sama sekali tak dapat meli hat pakaian perasaan hatiku jang me nikiskan dibalik keradjang orang dalam gudang rumah pa nanku itu... Aku membajang kan anak² pamanku jang ketjil, mereka berlarian kepangkuanku, mereka menguntjup wadjahku de ngan tjium² kasih sajang. Mereka menjesali aku, karena aku tidak sering mendasingi me reka, dan mengadjak kebioskop dan ke Mappoura... Mereka tidak mengetahui, bahwa orang jang mereka tjium dengan sejurah pe rasaan mereka jang suci itu, tak lama lagi akan membikin mereka djadi jatim piatu.

Sementara Ali menelan air urnja, dikejuarkannja sebatang rokok dari sebuah kotak tipis, kemudian disambungnja lagi ka limat:

Mustafa, pertjajalah. Perasaan ku sangat mengerikan, sekali. Bu lu romaku berdiri. Aku berhenti, menegang rambut kepalaku dan kerigat dingin membjur² mesa basahi badanku. Aku hampir djadi lemah.... membuka pintu dan melarikan diri, dari bendak kukatakan, kepadamu, Mus, bhw aku terlalu ketjil buat djadi seo rang pemberani, maai kalau djadi karena adanja suatu pikiran lain jang kemudian merubah perasa an itu.

Pikiran lain apa? tanja Musta fa dengan terheran.

Pikiran anak² jang men djadi jatim piatulah tangan pa manku Ammar.

Ali, dalam soal ini tngkau men dahului aku. Engkau harus me ngetahui, bahwa semua anggota madjelis militer daerah kota, sangat menghargai sekali pengor banan²mu jang telah kau berikan, tidak karena penghargaan itu, ti dak engkau akan diangkat, seba gai seorang pemberani mati, ting gal seringgi pada saat pertama ini djuga. Dan bukan hanja kau seorang jang diliputi perasa an semadjam itu. Ia, Bahkan se mua bangsa beran mati, perlah² mengempih perkembangan hidup jang sangat sengit itu. Ali, sum ber perasaan semadjam itu, "a nda merasa kita semua sedang berdjih perang, bentji darah dan segala pembunuhan. Tak adalah manusia jang sangat mendamba kan perdamaian, seperti manusia Arab ini.

Mustafa rampak gejsah dieem pannja. Kemudian ja mele paskan kata-kata jang tadjam seperti mata chandjar jang kupa kai, melaksanakan lugasku itu.

Akan tetapi — kanaja — perdj maian menurut anggapan kita se bagai bangsa Arab, mempunja pengertian jg. berumber pada ma nusia Arab. Kita sendiri, bukan di tang dari luar. Bukanlah perda maian jang diandjurkan oleh suatu golongan, lepas dari kenja lan kita, bagi kita, bukan pula dalam sedjarah; jang telah diem puh oleh ummat kita. Bukanlah perdamaian jang dipropagandakan oleh oleh suatu golongan melalui pers mereka, golongan jang men dakwakan kemanusiaan dan menentang pendjadjahan, pada hal dia sendiri tidak memiliki si fat²sifat demikian itu.

Mustafa memandang kepada ki dengan marah jang meluap tarkan api membara. Kemudian sambungnja lagi.

Takkan ada perdamaian, dita nahar kita, sebelum seluruh du nia Arab diberbagai² tempat² merdeka. Perdamaian, menurut arti dalam bahasa Arab jang sebenarnja, ialah mempraktekkan hidup ki ta seperti penduduk dunia lainnja, merdeka, tidak terdjadjah. Dan menurut bahasa perdamaian ar tanja kesuburan terhadap hidup nja pulihan bangsa. Aldjazair, bangsa Kita sendiri, bukan dia